



STRATEGI MANAJEMEN TERHADAP BISNIS KULINER ANGKRINGAN AUTHENTIC DITINJAU DARI PERSPEKTIF ISLAM

Alfin Yuli Dianto¹, Muklas Ary Sona², Galuh Gardiawan²

¹Universitas Pangeran Diponegoro Nganjuk

²Universitas Pangeran Diponegoro Nganjuk

³Universitas Pangeran Diponegoro Nganjuk

E-mail: prodisyariahpd@gmail.com, muklas.sona18@gmail.com

Received: May

Revised: June

Accepted: July

ABSTRAK

Pada era modern ini, melihat semakin berkembangnya wirausaha dalam masyarakat atau dikenal dengan istilah berbisnis yang mencari keuntungan merupakan tujuan utamanya. Tapi praktik-praktik haram, kerap kali dilakukan seperti mengurangi timbangan, penjual dua kali lipat dari harga aslinya yang jatuhnya adalah riba dan lain sebagainya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu dari usaha Angkringan Authentic, dengan menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer yang berasal dari Angkringan Authentic dan data sekunder yang berasal dari dokumentasi dan arsip perusahaan semua didapat dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Strategi Penjualan yang diterapkan Angkringan Authentic selalu menjaga kualitas produk dengan baik serta menyesuaikan harga yang ada dalam lingkungan sekitar. Yang kedua Manajemen Keuangan pada Angkringan Authentic, modal berasal dari uang pribadi pemilik sendiri tanpa adanya pinjaman. Dan yang selanjutnya Bisnis kuliner Angkringan Authentic ditinjau dari perspektif Islam dalam akad pembayaran menggunakan sistem makan dahulu baru membayar hal ini diperbolehkan dalam syari'ah Islam.

Kata kunci: Strategi Penjualan, Manajemen Keuangan, Bisnis, Produksi

ABSTRACT

In this modern era, seeing the increasing development of entrepreneurship in society or known as business that seeks profit is the main goal. But haram practices are often carried out, such as reducing scales, selling twice the original price, which is usury and so on. This research is a type of field research, namely from the Angkringan Authentic business, using two types of data sources, namely primary data originating from Angkringan Authentic and secondary data originating from company documentation and archives, all obtained using interview and documentation methods. The research results show that the sales strategy implemented by Angkringan Authentic always maintains good product quality and adjusts prices in the

This is an open access article under [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



surrounding environment. The second is Financial Management at Angkringan Authentic, capital comes from the owner's own money without any loans. And next, the Authentic Angkringan culinary business is viewed from an Islamic perspective in that the payment agreement uses a system of eating first and then paying, this is permitted in Islamic sharia.

Keywords: Sales, Financial Management, Production

PENDAHULUAN

Agama Islam merupakan agama yang diturunkan oleh Allah SWT kemuka bumi untuk menjadi *rahmatan lil alamin* (rahmat bagi seluruh alam), Islam tidak hanya sekedar mengatur masalah ibadah seseorang hamba kepada Tuhan-Nya, tetapi juga mampu menjawab berbagai macam bentuk tantangan pada setiap zaman, termasuk dalam persoalan ekonomi, yang dikenal pada saat ini dengan istilah Ekonomi Islam. Kemunculan Ekonomi Islam dipandang sebagai sebuah gerakan baru yang disertai dengan misi dekonstrutif atas kegagalan sistem ekonomi dunia dominan selama ini.¹

Ekonomi Islam diikat oleh seperangkat nilai iman, akhlak dan moral etik bagi setiap aktivitas ekonomi baik dalam posisinya sebagai konsumen, produsen, distributor dan lain-lain dalam melakukan usahanya serta menciptakan hartanya.²

Aktivitas perdagangan merupakan salah satu dari aspek kehidupan yang bersifat horizontal (*hablum minannas*), yang juga mendapatkan penekanan khusus dalam Ekonomi Islam, karena keterkaitannya secara langsung dengan sektor riil, sistem ekonomi Islam memang lebih mengutamakan sektor riil dibandingkan dengan sektor moneter dan transaksi jual beli memastikan keterkaitan kedua sektor tersebut.³

Dalam sistem ekonomi Islam yang menekankan pada sektor riil seperti ini, pertumbuhan bukanlah merupakan ukuran utama dalam melihat perkembangan ekonomi yang terjadi, tetapi lebih pada aspek pemerataan dan pengurangan jumlah kemiskinan, kondisi seperti ini lebih memungkinkan dengan pengembangan sektor riil yang dapat menyerap tenaga kerja. Kemudian melalui pemerataan, kekayaan suatu negara tidak akan terkonsentrasi atau dikuasai oleh sekelompok orang tertentu, tetapi terdistribusikan secara lebih merata pada anggota masyarakat

¹Muhammad, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2017, 1.

²Ibid., 2.

³Jusmaliani, *Bisnis Berbasis Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016, 8.

yang lebih luas.⁴

Dalam aktivitas perdagangan atau dikenal dalam istilah berbisnis pada era modern ini, mencari keuntungan merupakan tujuan utamanya, serta praktik-praktik haram, kerap kali dilakukan untuk mendapatkan tujuan tersebut, seperti mengurangi timbangan, penjualan dua kali lipat dari harga aslinya yang jatuhnya adalah riba. Tujuan dan semua praktik-praktik tersebut dalam Ekonomi Islam adalah suatu hal yang dilarang.

Ekonomi Islam memandang mencari keuntungan adalah suatu hal yang fitrah, yang dapat menimbulkan semangat berinovasi, dan bersaing. Perhatian utama Ekonomi Islam adalah upaya bagaimana manusia meningkatkan kesejahteraan materialnya yang sekaligus akan meningkatkan kesejahteraan spiritualnya, karena aspek spiritual harus hadir bersamaan dengan target material, maka diperlukan sarana penopang utama, yaitu moralitas pelaku ekonomi serta memiliki etos kerja yang baik.

Moralitas serta etos kerja yang baik sangat dibutuhkan oleh seorang wirausaha yang menjalankan usahanya sendiri. Apalagi saat ini banyak orang yang memutuskan untuk berwirausaha. Oleh karena itu, seseorang harus mempunyai moralitas serta etos kerja yang baik guna memperoleh hasil yang baik.

Kewirausahaan itu sendiri merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif berdaya, bercrepta, berkarsa dan bersahaja dalam berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya. Selain itu kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.⁵

Kewirausahaan merupakan semangat, perilaku dan kemampuan untuk memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang memperoleh keuntungan untuk diri sendiri dan atau pelayanan yang lebih baik pada pelanggan atau masyarakat dengan selalu berusaha mencari dan melayani langganan lebih banyak dan lebih baik serta menciptakan dan menyediakan produk yang lebih banyak dan lebih bermanfaat dan menerapkan cara kerja yang lebih efisien, melalui keberanian mengambil resiko, kreativitas dan inovasi serta kemampuan manajemen.

Wirausaha harus pandai melihat kedepan dengan mengambil pelajaran dari pengalaman di waktu yang lampau, ditambah dengan kemampuan menerima serta memanfaatkan realitas atau kenyataan yang ada disekelilingnya. Realitas ini bukan saja dibidang ekonomi, akan tetapi mencakup juga bidang sosial, pendidikan, bahkan agama. Mereka harus mampu mengoordinasi

⁴Ibid., 9.

⁵Maya Sari, *Entrepreneur terhadap kinerja ukm di Kota Medan*, *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* (Online) I 14, <http://www.google.com> (19 Mei 2022)

dan mendayagunakan modal, teknologi, dan tenaga ahli untuk mencapai tujuan secara harmonis.

Berwirausaha tidak hanya keterampilan dan pengalaman yang harus dimiliki seorang wirausaha, tetapi juga harus memiliki keinginan dan kegigihan untuk berprestasi dalam mencapai keberhasilan tersebut. Dimana berhasil atau tidaknya suatu usaha ditentukan oleh individunya masing-masing. Oleh karena itu, sebagai seorang wirausaha harus memiliki etos kerja yang baik dalam menjalankan usahanya tersebut. Kinerja yang baik seorang wirausaha sangat diperlukan.⁶

Semakin baik kualitas kinerja seorang wirausaha dalam melakukan usahanya dapat menentukan keberhasilan wirausaha tersebut. Semakin baik pengetahuan yang dimiliki oleh seorang wirausaha maka akan semakin baik juga bagi perkembangan usaha yang sedang dijalankannya. Selain itu seorang wirausaha harus mempunyai kemampuan untuk memanagerial usaha yang sedang digelutinya, seorang wirausaha harus memiliki kemampuan dalam perencanaan usaha, mengorganisasikan usaha, mengontrol usaha serta mengoperasionalkan usahanya.

Angkringan Authentic adalah salah satu usaha bisnis yang bergerak di bidang kuliner. Usaha Angkringan Authentic ini sendiri berkembang sangat baik di Kabupaten Nganjuk. Adapun disana menyediakan berbagai macam makanan serta minuman antara lain: nasi ayam suwir, nasi bakar tuna, sayap ayam, kepala ayam, sosis, rempele ati, tahu bacem, tempe bacem, siomay, kopi jos, kopi susu, teh jahe, joshua dan masih banyak yang lain.

Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas, guna menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai Perspektif Islam terhadap berwirausaha. Penulis ingin mengadakan penelitian di Angkringan Authentic karena melihat potensi dan perkembangan usaha kuliner ini yang tergolong sangat baik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial. Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama dimana tujuan yang pertama menggambarkan dan mengungkapkan, sedangkan tujuan yang kedua adalah untuk menggambarkan serta menjelaskan. Penelitian deskriptif dipergunakan untuk menggambarkan berbagai gejala dan fakta yang terdapat dalam kehidupan sosial secara mendalam.⁷ Adapun penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lokasi tempat Angkringan Authentic di Desa Joho Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk sehingga dapat melakukan

⁶Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan yang Sukses*. Jakarta: Kencana, 2013, 29.

⁷Nik Haryanti, *Metode Penelitian Ekonomi*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2019, 7.

wawancara secara mendalam, observasi partisipatif dan melacak data yang diperlukan guna untuk melengkapi data yang dibutuhkan. Sumber data dari penelitian merupakan subyek dari mana data diperoleh.⁸ Sedangkan data merupakan hasil pencatatan baik berupa fakta maupun angka yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sumber data primer dan sumber data sekunder. Peneliti akan menggunakan penelitian versi Miles dan Huberman yang menjelaskan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif melalui beberapa tahap yaitu Reduksi data, penyajian data, dan *Conclusion Drawing* atau *Verification*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Penjualan pada Angkringan Authentic

Tahapan strategi penjualan yang dilakukan Angkringan Authentic yaitu dari segmentasi pasar Angkringan Authentic memilih lokasi usaha di pinggir jalan yang mudah dijangkau oleh konsumen. Kemudian tidak ada batasan tertentu dari usia, pekerjaan, suku, pendidikan dan agama untuk menjadi konsumennya, dan menu makanan yang disediakan aman untuk dikonsumsi konsumen.

Kemudian dalam penetapan posisi pasar (*positioning*) Angkringan Authentic memberikan pelayanan dan kenyamanan saat konsumen datang ke angkringan mulai dari tempat yang bersih, komunikasi yang terjaga dan kualitas makanan yang disediakan sehingga dapat meyakinkan dan membangun kepercayaan pada produk angkringan dalam benak konsumen. Selain itu, dari sistem penjualan menggunakan metode penetapan harga jual yang sama dengan tempat lain dari produk atau menu yang disediakan yaitu sate telur puyuh, sayap ayam, ceker, bacem tahu tempe, nasi kucing, wedang jahe, es jeruk, wedang kopi, dan teh es. Menu tersebut memang sudah menjadi makanan yang khas dan digemari oleh konsumen angkringan. Dari harga yang ditentukan untuk masing-masing menu makanan tidak lebih dari Rp 10.000, harga yang terjangkau ditujukan untuk membuat konsumen kembali datang ke angkringan. Dari tempat atau lokasi usaha Angkringan Authentic memilih tempat yang strategis yaitu di pinggir jalan yang ramai dilalui oleh masyarakat, sehingga memudahkan mendistribusikan produknya secara langsung ketangan konsumen.

Bentuk promosi dalam sistem penjualan yang dilakukan bisnis angkringan sesuai dengan pendapat Lupioadi yaitu terdiri dari periklanan (*Advertising*), penjualan perorangan (*personal*

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta, 2015, 22.

selling), promosi penjualan (*sales promotion*), dan hubungan masyarakat (*public relation*), Informasi dari mulut ke mulut (*Word Of Mouth*), dimana pelanggan tersebut akan berbicara kepada pelanggan lain yang berpotensi tentang pengalamannya dalam menerima barang atau jasa, pemasaran langsung (*Direct Marketing*), adalah sistem pemasaran interaktif yang menggunakan salah satu atau lebih media iklan untuk menghasilkan tanggapan atau transaksi yang dapat diukur pada satu lokasi.⁹

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyimpulkan secara garis besar sistem penjualan yang digunakan oleh Angkringan Authentic untuk meningkatkan pangsa pasar sebagai berikut: Memilih lokasi yang strategis, tidak membatasi bagi semua kalangan menjadi konsumennya, menu makanan yang disediakan aman dikonsumsi, memberikan pelayanan sebaik mungkin, tempat yang bersih dan nyaman, harga yang terjangkau, promosi melalui banner dan promosi dari mulut kemulut (*word of mouth*).

B. Manajemen Keuangan pada Angkringan Authentic

Untuk menjalankan bisnis setiap orang atau perusahaan harus memiliki pengelolaan dalam mengatur keuangannya, begitu juga dalam usaha. Sebagai seorang Muslim, Anda pasti sudah tahu bahwa seluruh aspek kehidupan telah diatur dalam Al-Quran dan Hadist Rasulullah, termasuk cara mengatur keuangan menurut Islam. Manajemen keuangan adalah hal yang paling penting dalam keberlangsungan hidup.

Berdasarkan hasil wawancara terkait modal usaha, pemilik Angkringan Authentic menggunakan modal dari uang pribadi tanpa melakukan peminjaman dari pihak jasa keuangan perbankan maupun bantuan usaha dari pemerintah. Begitu juga dalam proses pembelian bahan baku bapak Fatoni langsung melakukan pembayaran secara langsung tanpa adanya sistem pinjaman. Untuk menggaji karyawan baik karyawan ibu-ibu yang melakukan memasak atau produksi dalam pemberian upah gajinya juga bisa dilakukan secara langsung atau harian. Karyawan juga bisa meminta gajinya perbulan. Sehingga tidak ada tanggungan keuangan baik dalam pembelian bahan baku maupun proses produksi. Setiap bulannya gaji juga akan diterima tepat waktu.

Bagi konsumen juga tidak ada sistem utang makanan. Setiap makanan yang dibeli harus dibayar secara langsung sesuai dengan kesepakatan harga yang ditentukan dalam daftar menu. Semua pemasukan dari hasil penjualan, pengeluaran dalam membeli bahan baku dan penggajian

⁹Hamdani Lupiyoadi Rahmat, *Manajemen Pemasaran Jasa edisi 2*, Penerbit Salemba Empat, 2016, 120.

juga dicatat dengan baik meskipun secara manual di buku. Kecuali bagi karyawan yang memang membutuhkan dana akan diberikan gaji lebih awal dari sistem perjanjian gajian bulanan. Umat muslim dianjurkan untuk mencatat jumlah setiap transaksi keuangan yang disaksikan oleh orang lain agar tidak lupa dan tidak merugikan pihak manapun.

C. Bisnis Kuliner Angkringan Authentic ditinjau dari Perspektif Islam

Ditinjau dari perspektif Islam segala aktivitas bisnis diperbolehkan, selama aktivitas tersebut tidak merugikan salah satu pihak dan tidak dilakukan dengan cara yang dilarang oleh Islam. Dalam Islam setiap manusia akan ditanya tentang hartanya, dengan cara apa dia memperolehnya dan bagaimana dia menafkakhkannya sesuai ketentuan Allah SWT. Berdasarkan perspektif Islam bisnis hanya dilaksanakan dengan niat yang ikhlas dan ditujukan untuk manfaat bersama.

Perkembangan usaha Angkringan Authentic sangat ditentukan oleh bagaimana cara memproduksi dan menyajikan produk. Dalam perspektif Islam memiliki batasan antara halal dan haramnya suatu produk. Halal merupakan makanan yang memenuhi syari'at agama Islam, baik dari segi mutu, kesehatan, dan gizi. Untuk menyediakan makanan yang baik, berbagai sistem dan peraturan telah distandarkan dan diimplementasikan. Kebersihan, kesucian dan baik atau buruk sesuatu makanan dan barang yang digunakan oleh orang-orang Islam senantiasa terkait dengan hukum halal dan haram. Oleh karena itu umat Islam perlu mengetahui informasi yang jelas tentang halal dan haram dalam aspek makanan, minuman, dan berbagai jenis barang lainnya yang sering dikonsumsi oleh umat Islam.¹⁰

Angkringan Authentic merupakan bisnis kuliner makanan dan minuman yang menyediakan aneka jenis olahan makanan dari bahan yang halal sesuai dengan ketentuan Islam seperti, nasi ayam, hati empela, sosis ayam, sosis sapi, telur tusuk, tahu tusuk, dan aneka minuman kopi, minuman buah dan lainnya. Semua bahan dasar yang akan diolah dan dijual dibeli dari pasar, dalam pengelolaan juga menggunakan etika dalam Islam dengan menjaga kebersihan sebelum diolah, mencuci semua bahan makanan sampai bersih dengan air mengalir, baik ayam, telur, tahu dan sayuran yang akan diolah.

Etika bisnis Islam wajib diterapkan bagi semua pengusaha khususnya yang berbasis syari'ah, tauhid, adil, berkehendak bebas, bertanggung jawab. Angkringan Authentic Bapak

¹⁰Nahrowi, *Sertifikasi halal sebagai penerapan etika bisnis islam*. Tidak diterbitkan, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014, 14.

Fatoni telah menerapkan prinsip etika bisnis Islam meskipun masih terbilang kecil, akan tetapi angkringan tersebut bisa berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang sesuai dengan etika dalam Islam. Mereka meyakini bahwa bisnis yang sesuai dengan etika Islam akan membawa kebaikan serta mendatangkan keberkahan baik bagi karyawan maupun bagi pemilik usaha serta pelanggannya. Hal tersebut sesuai dengan bisnis yang dijalankan di Angkringan Authentic bahwa mulai dari pengelolannya hingga produk yang dihasilkan menerapkan etika bisnis Islam.

Berdasarkan dengan yang peneliti temukan di lapangan bahwa mulai dari memilih bahan baku sangat memperhatikan kelayakan bahan bakunya terbukti ketika bahan baku yang ingin digunakan diantar langsung oleh pemasok kemudian dicek kembali apakah bahan baku tersebut layak untuk digunakan, ketika terdapat bahan baku yang rusak maka akan dikembalikan ke pemasoknya saat itu juga. Mengenai proses pengelolannya dalam meracik bumbu-bumbunya pemilik usaha turun tangan langsung dan dibantu oleh beberapa karyawannya. Sebelum mereka mengolah bumbu tersebut terlebih dahulu mencuci tangan dan mencuci bahan baku yang ingin diolah kemudian mengucapkan basmalah, barulah memulai proses memasaknya. Mereka sangat memperhatikan ketetapan waktu dalam memasak agar hasil yang didapatkan membuat kualitas makanannya terjaga.

Produk yang dimaksud dari penelitian ini adalah apa yang tersedia di Angkringan Authentic. Angkringan tersebut tidak menyediakan makanan dan minuman yang mengandung unsur haram. Jadi, dapat dipastikan bahwa semua makanan dan minuman yang tersedia tidak diragukan lagi kehalalannya, meskipun belum ada sertifikat halal.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Fatoni bahwa dia sangat mementingkan kualitas dan kebersihan makanan dan minumannya. Hal ini sama dengan yang peneliti temukan di lapangan bahwa selama Angkringan Authentic berdiri saya sendiri sebagai peneliti dan juga konsumen tidak pernah mendapatkan hal-hal buruk seperti kotoran ataupun serangga (Lalat dan Kecoak) yang terdapat dalam makanannya. Dapat diambil kesimpulan bahwa Angkringan Authentic memang menjaga kualitas makanan dan minuman serta kebersihannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan data dan pembahasan maka peneliti dapat membuat kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian, yakni : *Pertama*, Strategi penjualan yang diterapkan pada Angkringan Authentic berlaku adil kepada semua konsumen tanpa membedakan harga produk yang telah ditetapkan dan memperhatikan segmentasi pasar dalam menyajikan menu yang dapat

dikonsumsi anak-anak hingga dewasa. Angkringan Authentic selalu menjaga kualitas produk dengan baik serta menyesuaikan harga yang ada dalam lingkungan sekitar, strategi ini cukup berhasil untuk membuat konsumen datang lagi ke angkringan. Harga yang ditawarkan sesuai dengan nilai penjualan syari'ah sehingga harganya sangat terjangkau. Promosi dilakukan dengan melakukan kejujuran dalam semua kegiatan yang disampaikan kepada konsumen, sesuai dengan nilai penjualan syari'ah. Jujur dalam memberikan informasi kualitas makanan dan minuman yang dijual. Pelayanan juga sesuai dengan konsep penjualan syari'ah dalam yaitu *humanistis (Al-Insaniyyah)* yang berarti berperikemanusiaan dan menghargai orang lain. *Kedua*, Manajemen keuangan yang diterapkan Bapak Fatoni pemilik Angkringan Authentic dalam mengelola usaha sesuai dengan ruang lingkup manajemen keuangan syari'ah. Yang pertama modal, modal didapat dari hasil tabungan sendiri tanpa meminjam dari bank atau pemerintahan. Yang kedua dalam pembelian bahan-bahan makanan semuanya digunakan untuk kebutuhan produksi, tidak untuk diperjualbelikan lagi. Serta pada aspek pemberian gaji tidak pernah terlambat ada yang harian dan ada yang bulanan. *Ketiga*, Bisnis kuliner Angkringan Authentic ditinjau dari perspektif Islam. Dalam akad pembayaran Angkringan Authentic menerapkan sistem makan dahulu baru membayar (*Akad Murabahah*) dengan pembayaran tunai, akad seperti itu diperbolehkan dalam syari'ah Islam. Penyajian produk makanannya sesuai dengan nilai pemasaran syari'ah yaitu amanah dengan menyajikan produk-produk yang halal, disajikan dalam kemasan daun pisang pada wadah yang bersih serta dimasak dengan memperhatikan kebersihan dan kesucian menggunakan air mengalir saat proses pencucian.

REFERENSI

- Abbas, Anwar. *Dasar-Dasar Sistem Ekonomi Islam*, Fakultas Syari'ah Dan Hukum, Uin Syahid, Jakarta, 2016.
- Al-Albani, Muhammad Nashiruddin. *Shahih Sunan Ibnu Majah*, Pustaka Azzam, Jakarta, 2017.
- Agung Satria, Rio. Pengantar Analisis Data (Online) I, I, 2022, <https://wageindicator-data-academy.org> (12 Juli 2022)
- Ajar, Nona. Makalah Manajemen Keuangan (Online) I 11, 2017, <https://www.academia.edu> (19 Mei 2022)
- Alma, Buchari. *Pengantar Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2013.
- Al Qur'an dan terjemahan, surah Al-Baqarah: 198 (Online), <https://www.tafsirweb.com> (19 Mei 2022)

-, surah An-Nisa': 29 (Online), <https://www.tafsirweb.com> (21 Agustus 2022)
- Anas, Irham Fahreza. *Hakikat Laba dalam Bisnis Syari'ah* (Online) 2011, <http://Irham-anas.blogspot.com> (19 Mei 2022)
- Anita, Herdianti. *Penerapan Sistem Akuntansi Penjualan*, Tidak diterbitkan, Universitas Haluoleo, Kendari, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Renika Cipta, Jakarta, 2015.
- Astuti, Novi Fuji. *Pengertian bisnis menurut para ahli* (Online) I, 2020, <https://m.merdeka.com> (8 Juli 2022)
- Asuransi Mag, Edukasi Keuangan (Online), 19, 2015, <https://www.mag.co.id/manajemen-keuangan-syari'ah/> (8 Juni 2022)
- Bertens. *Etika Bisnis*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2012.
- Boediono. *Teori Ekonomi Mikro*, Bpfe, Yogyakarta, 2014.
- Chairuman, Pasaribu dan Suhrawardi K. Lubis. *Hukum Perjanjian Islam*, Sinar Grafika, Jakarta, 2013.
- D. Lestari. *Manajemen keuangan* (Online) I 1, 2019, <http://eprints.unpam.ac.id> (19 Mei 2022)
- Hamdani, Lupiyoadi Rahmat. *Manajemen Pemasaran Jasa edisi 2*, Penerbit Salemba, 2016.
- Hasibuan. *Manajemen*, Bumi Aksara, Jakarta, 2011.
- Haryanti, Nik. *Metode Penelitian Ekonomi*, Manggu Makmur Tanjung Lestari, Bandung, 2019.
- Hidayat, Muhammaad. *an introduction to the sharia economic pengantar ekonomi syari'ah*, Zikrul Hakim, Jakarta, 2010.
- Jauch dan Glueeck. *Manajemen Strategik*, Mitra Wacana Media, Jakarta, 2015.
- Jusmailani. *Bisnis berbasis Syari'ah*, Bumi Aksara, Jakarta, 2018.
- Kertajaya, Hermawan. *Syari'ah Marketing*, Mizan, Bandung, 2008.
- Kusumadmo. *Manajemen Strategik*, Atma Pusaka, Yogyakarta, 2013.
- Kotler, Philip. *Manajemen pemasaran*, Erlanga, Jakarta, 2008.
- Masyhuri. *System Perdagangan dalam Islam*. Pusat Penelitian Ekonomi Lipi, Jakarta, 2015.
- Moekijat. *Kamus Manajemen*. Mandar Maju, Bandung, 2013.
- Muhammad. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2017.
- Nahrowi. *Sertifikasi halal sebagai penerapan etika bisnis islam*. Tidak diterbitkan, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2014.
- Nitisemito. *Manajemen sumber daya manusia*, Duta Wacana, Yogyakarta, 1984.
- Safitri, Lisdiana. *Bisnika.com* (Online) I I, 2021, <http://www.bisnika.hops.id> (27 Juni 2022)

-
- Said, Muh. *Pengantar Ekonomi Islam dasar-dasar dan pengembangan*. Suska Press, Pekanbaru, 2018.
- Sari, Maya. *Enterpreneur terhadap kinerja ukm di Kota Medan, Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis (Online) I 14*, <http://www.google.com> (19 Mei 2022)
- Suma, Amin. *Asuransi Syari'ah dan Asuransi Konvensional*. Kholam Publishing, Jakarta, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Alfabeta, Bandung, 2015.
- Sukirno, Sadono. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Raja Grafindo, Jakarta, 2014.
- Suryana, Yuyus dan Bayu, Kartib. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan yang Sukses*, Kencana, Jakarta, 2012.
- Swasta, Basu. *Manajemen Pemasaran Modern*, Liberty, Yogyakarta, 2014.
- Syafe'i, Rachmat. *Fiqh Mu'amalah*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2014.
- Terry, George. *Principles of Management*, Bumi Aksara, Jakarta, 2011.
- Wawancara, Fatoni, 19 juli 2022.
- Wawancara, Dania, 21 juli 2022.
- Wawancara, Samsul, 19 juli 2022.
- Yusanto, Ismail dan Karebet, Widjajakusuma. *Menggagas Bisnis Islam*, Gema Insane Press, Jakarta, 2017.